

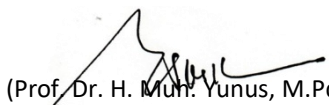
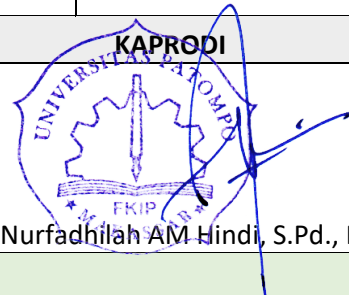


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PATEMPO

Mata Kuliah		Kode MK	Rumpun MK	Bobot		Semester	Tgl Penyusunan
Ilmu Sosial Dasar		PMM2212	Institusional, Sains dan Sosial	T = 2	P = 0	VI	30 Maret 2026
OTORISASI/PENGESAHAN		DOSEN PENGEMBANG RPS		KOORDINATOR RMK		KAPRODI	
		 (Prof. Dr. H. Muh. Yunus, M.Pd)		 (Prof. Dr. H. Muh. Yunus, M.Pd)		 Alfiah Nurfachilah AM Hindi, S.Pd., M.Pd.	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK						
	CPL 2 : Menunjukkan sikap religius, humanis, nasionalis, bertanggung jawab, peduli, serta menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat dan profesi kependidikan.						
	CPL 4 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam menganalisis fenomena sosial serta mengambil keputusan berbasis data dan nilai akademik.						
	CPL 8 : Mampu berkomunikasi, berkolaborasi, dan menunjukkan tanggung jawab profesional dalam penyelesaian tugas akademik dan masalah sosial di lingkungan pendidikan.						
	CPL 9 : Mampu menunjukkan literasi sosial, kewargaan, etika, dan kepekaan terhadap masalah kemasyarakatan, ketimpangan, keberagaman, serta pembangunan berkelanjutan.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK 1 : Menjelaskan hakikat, tujuan, ruang lingkup, dan urgensi Ilmu Sosial Dasar bagi calon guru matematika yang humanis dan peka sosial.						
	CPMK 2 : Menganalisis konsep individu, keluarga, masyarakat, kebudayaan, nilai, norma, sosialisasi, keberagaman, stratifikasi, konflik, dan integrasi sosial.						
	CPMK 3 : Menganalisis masalah sosial kontemporer berbasis konsep ilmu sosial dan data sederhana, terutama dalam konteks pendidikan dan masyarakat Indonesia.						
	CPMK 4 : Mengevaluasi alternatif pemecahan masalah sosial secara etis, kritis, partisipatif, dan berorientasi pada nilai Pancasila, keadilan sosial, serta pembangunan berkelanjutan.						
	CPMK 5 : Merancang produk akademik/proyek mini berupa policy brief, infografis, esai reflektif-kritis, atau kampanye edukatif terkait isu sosial di lingkungan pendidikan/masyarakat.						
	CPMK 6 : Mempresentasikan hasil kajian/proyek sosial dengan komunikasi akademik yang baik, kolaboratif, bertanggung jawab, dan bebas plagiasi.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar MK (Sub-CPMK)						

Sub-CPMK 1	:	Mampu menjelaskan hakikat, tujuan, ruang lingkup Ilmu Sosial Dasar serta relevansinya bagi calon guru matematika. [C2, A3]					
Sub-CPMK 2	:	Mampu menganalisis manusia sebagai individu dan makhluk sosial, keluarga, masyarakat, kebudayaan, nilai, norma, dan proses sosialisasi. [C4, A3]					
Sub-CPMK 3	:	Mampu menganalisis keberagaman, stratifikasi, mobilitas sosial, konflik, integrasi sosial, serta kewargaan dalam konteks pendidikan dan masyarakat. [C4, A4]					
Sub-CPMK 4	:	Mampu menafsirkan data sederhana mengenai masalah sosial seperti kependudukan, kemiskinan, ketimpangan pendidikan, pengangguran, dan urbanisasi untuk menemukan akar masalah. [C4, A3]					
Sub-CPMK 5	:	Mampu mengevaluasi isu sosial kontemporer dalam pendidikan dan masyarakat, seperti inklusi, kesenjangan digital, perundungan, gender, intoleransi, hoaks, dan lingkungan, serta menyusun argumentasi etis. [C5, A4]					
Sub-CPMK 6	:	Mampu merancang dan mempresentasikan proyek/produk pemecahan masalah sosial sederhana di lingkungan pendidikan/masyarakat berbasis kajian literatur, data, kolaborasi, dan etika akademik. [C6, A4, P3]					
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK							
	CPL 2 (%)	CPL 4 (%)	CPL 8 (%)	CPL 9 (%)	Bobot Penilaian	Jumlah Minggu	
Sub CPMK 1	4	4		2	10	2	
Sub CPMK 2	5	5		5	15	2	
Sub CPMK 3	5	4	3	3	15	2	
Sub CPMK 4		5		5	10	1	
Sub CPMK 5	5	5	5	5	20	3	
Sub CPMK 6	5	10	10	5	30	4	
	24	33	18	25	100	14	
Mata kuliah Ilmu Sosial Dasar membekali mahasiswa Pendidikan Matematika dengan wawasan kritis tentang manusia, masyarakat, kebudayaan, dan masalah sosial kontemporer. Pembelajaran diarahkan agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep sosial secara teoritis, tetapi juga mampu membaca realitas sosial di lingkungan pendidikan, menafsirkan data sosial sederhana, menunjukkan empati terhadap keberagaman peserta didik, serta menyusun gagasan pemecahan masalah sosial secara etis dan bertanggung jawab. Dalam pendekatan OBE, capaian belajar diukur melalui kuis, refleksi kritis, analisis kasus, interpretasi data, policy brief/infografis, dan proyek mini berbasis masalah sosial di lingkungan pendidikan/masyarakat.							
1. Hakikat Ilmu Sosial Dasar, ilmu sosial, fakta sosial, nilai sosial, dan orientasi OBE. 2. Manusia sebagai individu dan makhluk sosial; keluarga, kelompok sosial, masyarakat, sosialisasi, nilai, norma, dan pranata sosial. 3. Kebudayaan, keberagaman, identitas, stratifikasi, mobilitas, konflik, integrasi sosial, hak asasi manusia, dan kewargaan. 4. Masalah sosial berbasis data: kependudukan, kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendidikan, urbanisasi, dan kesejahteraan sosial. 5. Isu sosial kontemporer dalam pendidikan: inklusi, gender, kekerasan/perundungan, intoleransi, hoaks, kesenjangan digital, dan lingkungan. 6. Literasi data sosial, analisis kasus sosial, penyusunan policy brief/infografis/esai reflektif-kritis, dan proyek mini pemecahan masalah sosial.							
Utama: [1] Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2017). Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Jakarta: Kencana. [2] Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers. [3] Sunarto, K. (2004). Pengantar Sosiologi. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI. [4] Giddens, A., & Sutton, P. W. (2021). Sociology (9th ed.). Cambridge: Polity Press. [5] Macionis, J. J. (2018). Sociology (16th ed.). Boston: Pearson.							

Pendukung:

[6] Ritzer, G., & Stepnisky, J. (2022). Contemporary Sociological Theory and Its Classical Roots (6th ed.). Thousand Oaks: SAGE.

[7] Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik Indonesia 2025. Jakarta: BPS.

[8] Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi RI. (2025). Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

[9] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Ditjen Dikti.

[10] Kementerian PPN/Bappenas. (2020). Metadata Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) Indonesia. Jakarta: Bappenas.

Dosen Pengampu		: Prof. H. Dr. Muh. Yunus, M.Pd					
Mata kuliah Syarat		: -					
Mg ke-	Sub-CPMK sbg kemampuan akhir yang diharapkan	Penilaian		Bentuk Pembelajaran;Metode Pembelajaran;Penugasan; [estimasi waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Nilai (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria	Tatap Muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1. Mampu menjelaskan hakikat, tujuan, ruang lingkup Ilmu Sosial Dasar serta relevansinya bagi calon guru matematika. [C2, A3]	1.1 Ketepatan menjelaskan pengertian ISD, ilmu sosial, fakta sosial, nilai, norma, dan masalah sosial. 1.2 Ketepatan menjelaskan tujuan ISD dalam pembentukan calon guru yang humanis, kritis, dan peka sosial. 1.3 Kemampuan menghubungkan ISD dengan konteks pendidikan matematika dan keberagaman peserta didik.	Teknik non-test dan test: a. Ringkasan bacaan dan refleksi kritis. b. Kuis esai singkat. Kriteria: pedoman penskoran; ketepatan konsep, kedalaman refleksi, relevansi contoh, dan etika sumber.	Kuliah interaktif; kontrak kuliah; diskusi kelas; think-pair-share. [PB: 2 x (2 x 50”)] Tugas-1: Refleksi “Mengapa calon guru matematika perlu mempelajari Ilmu Sosial Dasar?” [PT: 2 mg x (2 sks x 60”)] [KM: 2 x (2 x 60”)]	Diskusi asinkron di LMS; unggah ringkasan bacaan; kuis daring. [PB: 2 x (2 x 50”)]	Pengantar ISD; ilmu sosial; realitas sosial; nilai dan norma; urgensi ISD bagi calon guru. [1] Bab 1; [2] Bab 1; [4] Bab 1.	10
3-4	Sub-CPMK 2. Mampu menganalisis manusia sebagai individu dan makhluk sosial,	2.1 Ketepatan menganalisis relasi individu, keluarga,	Teknik non-test: Peta konsep. Analisis kasus sosial pendidikan.	Kuliah; diskusi kasus; cooperative learning; presentasi peta konsep.	Forum LMS: berbagi contoh kasus sosialisasi, nilai,	Individu dan masyarakat; keluarga; kelompok sosial; kebudayaan; nilai;	15

	keluarga, masyarakat, kebudayaan, nilai, norma, dan proses sosialisasi. [C4, A3]	kelompok, dan masyarakat. 2.2 Ketepatan mengidentifikasi fungsi nilai, norma, dan pranata sosial. 2.3 Kemampuan menjelaskan proses sosialisasi dan pengaruhnya terhadap perilaku belajar peserta didik.	Kriteria: rubrik analitik; keterkaitan konsep, kejelasan struktur, contoh kontekstual, dan argumentasi.	[PB: 2 x (2 x 50'')] Tugas-2: Menyusun peta konsep individu-keluarga-masyarakat-kebudayaan dan analisis kasus perilaku sosial peserta didik. [PT: 2 mg x (2 sks x 60'')] [KM: 2 x (2 x 60'')]	norma, dan budaya sekolah. [PB: 2 x (2 x 50'')]	norma; sosialisasi; pranata sosial. [1] Bab 2-4; [2] Bab 3-5; [3] Bab 4.	
5-6	Sub-CPMK 3. Mampu menganalisis keberagaman, stratifikasi, mobilitas sosial, konflik, integrasi sosial, serta kewargaan dalam konteks pendidikan dan masyarakat. [C4, A4]	3.1 Ketepatan menjelaskan diferensiasi, stratifikasi, mobilitas, dan keberagaman sosial. 3.2 Ketepatan menganalisis potensi konflik dan integrasi sosial. 3.3 Kemampuan mengaitkan isu keberagaman dengan etika profesi guru, HAM, dan kewargaan.	Teknik non-test: a. Analisis artikel/berita. b. Presentasi kelompok. Kriteria: rubrik presentasi; ketepatan isu, kualitas sumber, logika analisis, sikap menghargai keberagaman, dan komunikasi.	Problem-based learning; diskusi kelompok; studi kasus keberagaman di sekolah/masyarakat. [PB: 2 x (2 x 50'')] Tugas-3: Analisis kasus keberagaman, stratifikasi, atau konflik sosial serta rancangan strategi integrasi sosial di kelas. [PT: 2 mg x (2 sks x 60'')] [KM: 2 x (2 x 60'')]	Diskusi asinkron; unggah bahan presentasi dan umpan balik antarkelompok. [PB: 2 x (2 x 50'')]	Keberagaman; diferensiasi sosial; stratifikasi dan mobilitas; konflik; integrasi; HAM; kewargaan. [2] Bab 8-10; [3] Bab 5-7; [4] Bab 9-11.	15
7	Sub-CPMK 4. Mampu menafsirkan data sederhana mengenai masalah sosial seperti kependudukan, kemiskinan, ketimpangan pendidikan,	4.1 Ketepatan membaca tabel/grafik data sosial sederhana. 4.2 Ketepatan mengidentifikasi kecenderungan data dan akar masalah.	Teknik test dan non-test: a. Kuis interpretasi data. b. Lembar kerja analisis data sosial. Kriteria: pedoman penskoran; ketepatan membaca data, akurasi	Kuliah; latihan membaca data; diskusi data BPS/SDGs; guided inquiry. [PB: 1 x (2 x 50'')] Tugas-4: Membaca satu tabel/grafik	Unggah lembar kerja interpretasi data melalui LMS; diskusi singkat. [PB: 1 x (2 x 50'')]	Literasi data sosial; masalah kependudukan; kemiskinan; pengangguran; ketimpangan pendidikan; urbanisasi; indikator SDGs. [7]	10

	pengangguran, dan urbanisasi untuk menemukan akar masalah. [C4, A3]	4.3 Kemampuan menyusun kesimpulan berbasis data dan menghindari klaim tanpa bukti.	kesimpulan, dan penggunaan bukti.	sosial dan menulis simpulan 300-500 kata. [PT: 1 mg x (2 sks x 60'')] [KM: 1 x (2 x 60'')]		Data terpilih; [10] indikator TPB/SDGs; [2] Bab masalah sosial.	
8	UTS: Validasi capaian Sub-CPMK 1-4 dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya.	Mahasiswa mampu menjawab soal analitis berbasis konsep, kasus, dan data sosial sederhana.	Tes tertulis/esai analitis. Nilai UTS menjadi bagian validasi capaian Sub-CPMK 1-4 sesuai kebijakan dosen/prodi.	Ujian Tengah Semester. [PB: 1 x (2 x 50'')]	Pengumpulan jawaban melalui LMS bila dilaksanakan daring/hybrid.	Materi minggu 1-7.	-
9-11	Sub-CPMK 5. Mampu mengevaluasi isu sosial kontemporer dalam pendidikan dan masyarakat serta menyusun argumentasi etis. [C5, A4]	5.1 Ketepatan mengevaluasi isu inklusi, kesenjangan digital, perundungan, gender, intoleransi, hoaks, dan lingkungan. 5.2 Ketepatan menggunakan konsep sosial dan data/rujukan ilmiah. 5.3 Kemampuan menyusun argumentasi etis dan rekomendasi tindakan yang realistis.	Teknik non-test: a. Policy brief atau esai reflektif-kritis. b. Peer review. Kriteria: rubrik analitik; ketajaman masalah, kualitas data/sumber, argumentasi, rekomendasi, bahasa akademik, dan orisinalitas.	Case method; debat akademik terbimbing; diskusi kelompok; peer review. [PB: 3 x (2 x 50'')] Tugas-5: Menyusun policy brief/esai reflektif-kritis 1.200-1.500 kata tentang satu isu sosial kontemporer dalam pendidikan/masyarakat. [PT: 3 mg x (2 sks x 60'')] [KM: 3 x (2 x 60'')]	Forum LMS untuk peer review; unggah draf dan revisi policy brief/esai. [PB: 3 x (2 x 50'')]	Isu sosial kontemporer: pendidikan inklusif, gender, perundungan, intoleransi, hoaks, kesenjangan digital, lingkungan, dan etika sosial. [1] Bab terkait; [4] Bab globalisasi/modernitas; [6] teori sosial kontemporer; [7][10] data pendukung.	20
12	Sub-CPMK 6. Mampu merancang proyek/produk pemecahan masalah sosial sederhana berbasis kajian literatur, data, kolaborasi, dan etika akademik. [C6, A4, P3]	6.1 Ketepatan memilih masalah sosial yang relevan dengan pendidikan/masyarakat. 6.2 Ketepatan merumuskan tujuan, sasaran, luaran, jadwal, dan pembagian tugas. 6.3 Kemampuan menyusun rencana	Teknik non-test: a. Proposal mini proyek. b. Logbook kelompok. Kriteria: rubrik proyek; relevansi masalah, tujuan, desain kegiatan, data/rujukan, kolaborasi, dan etika.	Project-based learning; penjelasan proyek; pembentukan kelompok; klinik proposal. [PB: 1 x (2 x 50'')] Tugas-6A: Menyusun proposal mini proyek/produk sosial: infografis,	Konsultasi draf proposal melalui LMS; unggah logbook awal. [PB: 1 x (2 x 50'')]	PjBL; social inquiry; perumusan masalah; tujuan; sasaran; indikator keberhasilan; etika pengumpulan informasi. [9] RPS/OBE dan asesmen; [1][2] konsep sosial terkait.	30

TOTAL BOBOT PENILAIAN	100
-----------------------	-----